

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan mengenai penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “A” dari umur kehamilan 35 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas, sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan pada Ibu “A” terlihat belum memenuhi standar kunjungan pelayanan ANC, dimana pelayanan ANC dilakukan minimal 4 kali pada trimester I sebanyak 1 kali, trimester II sebanyak 1 kali, dan pada trimester III sebanyak 2 kali, sedangkan Ibu “A” belum memeriksakan kehamilannya pada trimester I dikarenakan ibu belum mengetahui dirinya hamil. Sehingga, penerapan asuhan kebidanan pada kehamilan belum sepenuhnya mengacu pada kebijakan program pemerintah atau sesuai standar.
2. Asuhan persalinan pada Ibu “A” berlangsung dengan seksio sesarea dikarenakan ibu mengalami hemoroid derajat III sehingga disarankan untuk melakukan operasi untuk mencegah terjadinya penyulit. Ibu jugatidak melakukan IMD karena prosedur rumah sakit akibat dari tindakan seksio sesarea. Dapat disimpulkan bahwa persalinan ibu berlangsung secara patologis dan belum sesuai standar.
3. Asuhan nifas pada Ibu “A” berlangsung secara fisiologis. Ibu “A” selama masa nifas tidak mengalami keluhan yang memiliki dampak besar, tidak ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi selama asuhan. Sehingga masih bisa digolongkan fisiologis.

4. Asuhan pada bayi baru lahir hingga bayi berumur 42 hari berjalan secara fisiologis. Asuhan yang diberikan sudah sesuai standar pelayanan bayi baru lahir dan neonatus. Bayi lahir segera menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan. Asuhan selanjutnya tidak ditemukan adanya bahaya atau komplikasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penulis**

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan setiap asuhan kebidanan yang diberikan, mengetahui tentang standar asuhan kebidanan, serta kewenangan-kewenangan bidan yang sesuai dengan profesi bidan.

### **2. Bagi Ibu dan keluarga**

Diharapkan mampu menerapkan asuhan yang telah diberikan kedepannya dan bisa berbagi informasi kepada ibu hamil maupun ibu nifas yang lain sehingga mampu mengubah persepsi bahwa proses kehamilan, persalinan, dan nifas bukan hal yang menakutkan serta ibu mampu menjalani prosesnya dengan lancar.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dan menyediakan lebih banyak literatur yang lengkap dan erbaru terkait pelayanan kebidanan untuk menunjang penulisan laporan selanjutnya.

#### 4. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan khususnya bidan agar dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, serta meningkat upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal.

#### 5. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat memberikan prosedur sesuai dengan standar agar sejalan dengan program pemerintah dan sesuai standar asuhan kebidanan dan pelayanan kebidanan sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik.